

Tangkap Jaksa 'Pilihan Setan'

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Kalbar Jasman Panjaitan siap menangkap jaksa-jaksa pilihan "setan". Jaksa yang suka memainkan kasus dan mengambil keuntungan setiap perkara dengan menerima sogokan.

Penanganan Kasus Korupsi Polda Kalbar 2011

*Ada 19 kasus korupsi yang ditangani. 15 kasus sudah tahap P21.

Penanganan Kasus Korupsi Kejati Kalbar 2011

*Ada 68 kasus korupsi yang ditangani. 21 kasus belum ada progress/kemajuan.



Sumber: Polda dan Kejati Kalbar

Achmad Mundzirin
Borneo Tribune, Pontianak

Pernyataan ini ditegaskan oleh Kajati Kalbar saat dikunjungi Laskar Anti Korupsi Indonesia (LAKI) yang diketuai Burhanuddin Abdullah, Selasa (6/12).

Menurut Kajati, semua nama-nama jaksa yang ada di Kalbar sudah terekam oleh Kejaksaan Agung, begitu juga nomor teleponnya. Jadi jika ada jaksa yang nakal, seperti memainkan kasus atau menerima sogokan maka akan dipecat. Jaksa tersebut bukan pilihan Tuhan melainkan pilihan setan.

...Ke Halaman -11

Tangkap Jaksa 'Pilihan Setan'

"Jadilah jaksa yang merupakan pilihan Tuhan, bukan pilihan setan," tegas Jasman.

Jasman merasa kurang bersemangat selama dua bulan menjadi Kajati Kalbar. Menurutnya hanya 8 kasus saja yang ditangani kejaksaan dan jajarannya. Karena itu dibidik 68 kasus yang ditemukan dan 21 kasus yang belum diapa-apakan.

"Ada sebanyak 68 kasus korupsi yang ditangani Kejati Kalbar. Masih ada 21 kasus korupsi yang belum diapa-apakan. Dan pada bulan Desember 2011 ini akan ditargetkan 21 kasus yang belum diapa-apakan itu sudah harus dilakukan penyidikan," tegasnya.

Jasman sudah menginstruksikan kepada 12 Kajati yang ada di Kalbar untuk selalu mengungkap kasus korupsi. Memberikan laporan setiap bulannya.

"Saya kembali mengingatkan jika ada jaksa yang nakal atau memainkan kasus maka laporkan ke email Kejati Kalbar, yakni Kejati Kalbar.co.id atau langsung menghubungi saya, yakni di nomor handphone saya 085822956145," ujarnya.

Di tempat terpisah Kapolda Kalbar Brigjen Pol Unggung Cahyono mengungkapkan 19 kasus korupsi ditangani Polda Kalbar. Namun yang sudah tahap P21 (lengkap, red) baru 15 kasus. Sisanya masih dalam proses.

Dikatakan Kapolda, terkait kasus korupsi bantuan sosial KONI sampai saat ini masih dalam tahap penyidikan. Hambatan yang membuat kasus ini lama adalah Polda Kalbar sendiri sedang menunggu hasil audit investigasi dari BPK. Tersangka sudah ditetapkan atas Iswanto.

"Untuk menangani kasus korupsi mekanismenya tidak mudah seperti kasus-kasus pidana lainnya. Ada tahap-tahap yang harus dilewati, yakni harus dilakukan audit, kemudian menunggu hasil audit. Namun tadi sudah dilakukan koordinasi pihak BPK untuk dipercepat," jelasnya.

Sementara itu Ketua LAKI Burhanuddin Ab-

dullah meminta kepada kedua instansi ini untuk serius dalam menangani kasus korupsi. Kemudian memberikan kejelasan hukum. Jangan menggantung kasus sehingga tidak menjadi tanda tanya masyarakat.

"Berikan kepastian hukum yang jelas terhadap kasus-kasus korupsi. Jadi masyarakat mengetahui sampai di mana kasus korupsi yang ditangani. Jika memang tidak cukup bukti hentikan saja penyidikan. Jangan menggantung kasus," kata Burhanuddin.

Burhanuddin dan rombongan datang ke Polda dan Kejati Kalbar terkait hari Anti Korupsi Sedunia yang jatuh pada tanggal 9 Desember mendatang. □